

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar belakang

Brosur adalah terbitan bukan berkala yang dapat terdiri dari satu sampai sejumlah kecil halaman, tidak memiliki relevansi dengan terbitan lain, dan selesai dalam satu terbit. Halaman brosur sering dijadikan satu, tapi tidak menggunakan jilid kertas. *Definisi* brosur menurut *UNESCO*, brosur adalah terbitan tidak berkala yang tidak dijilid kertas, lengkap (dalam satu kali terbitan), memiliki paling sedikit 5 halaman tetapi tidak lebih dari 48 situs, diluar perhitungan sampul.

Ada beberapa aspek dari brosur yang dapat di modifikasi untuk membuat alat pemasaran yang lebih efektif seperti pelapis untuk kilau menambahkan, kertas saham untuk daya tahan, dan ukuran meningkat untuk gambar yang lebih besar dan isi lagi. Tapi ada satu lagi fitur-fiturnya yang bisa di sesuaikan setelah brosur cetak dan sebelum preps untuk pengiriman.

Bila brosur terdiri dari satu halaman umumnya dicetak pada kedua sisi dan dilipat dengan pola lipatan tertentu hingga membentuk sejumlah panel yang terpisah, lipatan berkontribusi pada daya tarik brosur. Itu membuat ekstra berguna, dan bahkan dapat menambahkan sebagai efek yang melengkapi desain dan tata letak brosur. Dan yang saya ketahui tentang jenis lipatan dan *deskripsi* yang sesuai dengan jumlah bagian dan jumlah lipatan adalah :

1. Tidak kali lipat jenis brosur ini dapat juga disebut sebagai selebaran. Ini tidak memiliki lipatan dan kedua belah pihak yang digunakan untuk percetakan.
2. *Single-lipat* adalah salah satu yang memiliki dua bagian menciptakan total empat halaman atau panel. Hal ini biasanya membagi, berarti dibagi persis di area. *Flip* mungkin memancang, mengakibatkan brosur lagi. Hal ini juga dapat melintang yang pada gilirannya menciptakan sebuah brosur yang lebih luas, ini juga disebut juga sebagai bi-lipat tetapi sebenarnya dilipat hanya sekali dan menciptakan dua bagian.

3. Surat lipatan *flip* ini juga dikenal sebagai No 10 kali lipat karena cocok menjadi No. 10 amplop. Sama dengan kasus kebingungan nama *bi-lipatan*, lipatan surat yang dipertukarkan dengan *tri-lipatan*. Hal ini salah karena lipatan surat hanya dua kali, menciptakan tiga bagian dengan enam halaman.
4. Gulungan lipatan atau dikenal sebagai lipatan *perbarel*, lipatan menyerupai gulungan surat lipatan dalam hal ini memiliki tiga bagian dan enam halaman. Namun, panel terdalam lebih kecil dari panel lain.
5. *Akordeon* lipatan. *Accordion* kali lipatan di kenal orang lain sebagai z-lipatan, meskipun tingkat lipat dapat membuat brosur memiliki bagian lebih dari *actual z-lipatan*. Untuk mencapai efek ini , kertas dibagi menjadi beberapa bagian dan dilipat seperti akordeon kanvas. Ini mungkin memiliki enam atau delapan halaman, tergantung pada jumlah lipatan yang di buat.
6. *Prancis* lipatan. Sebuah lipatan *Prancis* di buat dengan melipat kertas melintang dan sama-sama, dan kemudian lipat lagi sama dengan cara yang sama. Hasil ini untuk brosur empat halaman yang tampak seperti kartu ucapan. Trens lain untuk kali lipat Prancis termasuk persegi panjang kali lipat dan sudut kanan lipat.
7. Gerbang lipatan. Lipatan gerbang adalah salah satu yang memiliki delapan panel yang dihasilkan, empat di depan dan empat di belakang. Panel pada setiap ujung dilipat ke dalam, menuju tengah halaman.
8. *Parallel* lipat juga disebut setengah dan setengah, jenis flip dihasilkan oleh melintang membagi dua kertas dan kemudian lipat lagi menjadi setengah sama memanjang. Hal ini menciptakan total delapan panel yang sama pada bagian belakang dan depan dengan empat bagian terlihat.

Dalam pembuatan brosur ini saya menggunakan jenis lipatan *tri-lipat* karena jenis ini sering digunakan dalam pembuatan brosur pada umumnya dan juga mudah untuk di mengerti oleh para pembacanya.

Saat ini saya berusaha untuk membantu memperkenalkan PKBM (Pusat Kegiatan Masyarakat) Tulip kepada masyarakat luas dengan menggunakan

media cetak brosur. Dengan cara ini orang akan lebih mengenal PKBM Tulip Pangkalpinang tentu saja dengan tampilan yang tepat, sesuai dan dapat menarik perhatian banyak orang.

Saya akan memberikan tampilan yang berbeda dalam brosur yang akan saya buat. Mulai dari penggunaan warna, penempatan teks, dan lain-lain. Karena setiap warna mempunyai arti tersendiri, selain itu warna juga memegang peranan sebagai sarana untuk lebih mempertegas dan memperkuat mengenai sesuatu.

Setiap warna memiliki makna dan arti yang berbeda. Sehingga jika memungkinkan pilihlah warna sesuai dengan informasi yang ingin berikan. Berikut contoh arti warna :

1. Pemilihan warna yang tepat dapat menambah energi dalam brosur anda, karena Merah : Power, energi, kehangatan, cinta, nafsu, agresi, bahaya.
2. Kuning : Optimis, Harapan.
3. Biru : Kepercayaan, Konservatif, Keamanan, Teknologi, Kebersihan, Keteraturan.
4. Hijau : Alami, Sehat, Keberuntungan, Pembaharuan.
5. Oranye : Energy, Keseimbangan, Kehangatan.
6. Ungu/Jingga : Spiritual, Misteri, Kebangsawanan, Transformasi, Keangkuhan.
7. Coklat : Tanah/Bumi, Kepercayaan, Kesenangan, Daya Tahan.
8. Abu Abu : Intelek, Masa Depan (Milenium), Kesederhanaan, Kesedihan.
9. Hitam : Kekuatan, Seksualitas, Kecanggihan, Kematian, Misteri, Ketakutan, Kesedihan, Keanggunan

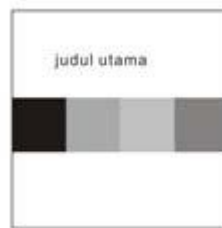
Typografi adalah Pemilihan jenis font sangat mendukung *estetika* tampilan teks dari sebuah brosur. *Typografi* juga dapat dijadikan alternatif pengganti gambar karena *font* dapat dimodifikasi sedemikian rupa untuk menggantikan fungsi gambar.

Dalam pembuatan brosur itu harus mempunyai cover dan layout yang menarik, dan adapun pengertian dari cover itu sendiri adalah sampul atau bagian depan brosur (atau bentuk media publikasi multipage design lainnya)

yang harus didesign dengan unsur-unsur dapat menarik perhatian khalayak dan cover adalah bagian inti yang dapat menggambarkan secara sekilas dari isi sebuah publikasi multipage design tersebut.

Layout adalah penyusunan dari elemen-elemen desain yang berhubungan kedalam sebuah bidang sehingga membentuk susunan artistik. Tujuan utama layout adalah menampilkan elemen gambar dan teks agar menjadi komunikatif dalam sebuah cara yang dapat memudahkan pembaca menerima informasi yang disajikan. Layout atau posisi tata letak berkaitan erat dengan bentuk brosur, ukuran brosur dan content isi brosur, baik teks, gambar, maupun desain lainnya. Banyak sekali tipe layout yang ada mungkin jumlah tidak terbatas. Meskipun demikian secara garis besar layout dapat dibagi menjadi beberapa kategori berdasarkan sumbu koordinatnya. Adapun pembagiannya adalah sebagai berikut :

1. Horizontal

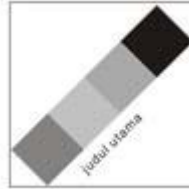
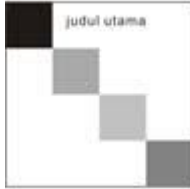


2. Vertikal



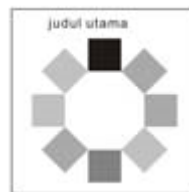
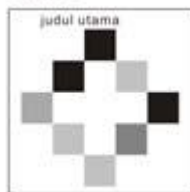
3. Diagonal

diagonal



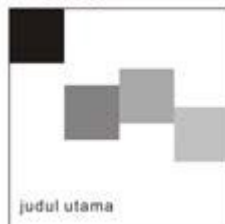
4. Radial

radial

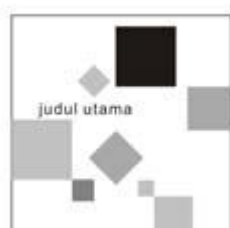


5. Acak

scatter



6. Kombinasi



Hal yang perlu diperhatikan sebelum melakukan proses layout adalah mengumpulkan elemen-elemen desain sebagai berikut :

1. Teks judul
2. Teks subjudul
3. Teks isi/naskah

4. Gambar latar belakang
5. Gambar latar depan/utama/ilustrasi
6. Ornamen/hiasan
7. Logo
8. Banner

2. Rumusan Masalah

Saya mengambil pembahasan mengenai bagaimana cara untuk lebih memperkenalkan PKBM Tulip Pangkalpinang kepada khalayak umum, yaitu dengan cara mempublikasikan PKBM Tulip Pangkalpinang dengan membuat media promosi dalam bentuk brosur yang berisikan tentang dunia pendidikan yang di jalani oleh PKBM Tulip Pangkalpinang.

Adapun permasalahan yang saya ambil antara lain:

- a. Bagaimana cara mendesign brosur agar menarik mulai dari penggunaan warna, penempatan teks,dan layout.
- b. Software apa saja yang akan digunakan membuat brosur untuk PKBM TULIP Pangkalpinang.

3. Tujuan Penulisan

TA ini bertujuan agar saya dapat memperoleh gelar D3 (Diploma 3) dari STMIK Atma Luhur. Selain itu agar saya dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang telah saya pelajari diperkuliahan di dalam dunia kerja serta agar mahasiswa mendapatkan pengalaman yang lebih luas lagi.

Oleh karena itu saya berencana untuk membuat media promosi pada PKBM Tulip Pangkalpinang dalam bentuk brosur supaya dapat membantu PKBM Tulip Pangkalpinang lebih dapat dikenal oleh masyarakat luas.

4. Ruang Lingkup/Batasan Masalah

Sesuai dengan judul yang saya ambil, maka saya membatasi permasalahan yang akan dibahas hanya bertolak pada satu aspek saja. Dengan demikian diharapkan masalah yang akan diuraikan dapat sesuai dengan judul yang telah saya pilih. Adapun masalah yang akan dijadikan objek penulisan dalam pelaksanaan tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana proses pembuatan brosur yang menarik mulai dari penempatan warna, penempatan teks dan layout.
2. Bagaimana PKBM Tulip Pangkalpinang dapat lebih di kenal oleh masyarakat luas.

5. Metode Penelitian

Dalam penulisan tugas akhir ini saya menggunakan metode penelitian studi lapangan dan studi pustaka.

6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini terbagi dalam beberapa bab yang tersusun sebagai berikut :

BAB I. Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan penulisan TA yang berisikan latar belakang, tujuan penulisan, ruang lingkup/batasan masalah, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II. Dalam bab ini menjelaskan secara singkat tentang organisasi/perusahaan yang dianalisis, teori singkat tentang hardware dan software yang digunakan. Teori singkat mengenai konsep design yang disetujui dan hubungan antara hardware dan software pendukung yang sudah dan akan digunakan

BAB III. Dalam bab ini akan dibahas mengenai objek penelitian yang berisi konsep design, draf, dan materi dari objek yang diteliti. Analisis objek yang berisikan analisis dari objek penelitian.

BAB IV. Dalam bab ini dijabarkan mengenai implementasikan bentuk design. Berupa gambaran tentang desain apa yang telah dibuat yang nantinya akan dicetak dalam bentuk nyata.

BAB V Pada bab ini terdapat tentang kesimpulan dan saran yang diberikan penulisan mengenai apa yang telah diteliti, serta lampiran.